

ABSTRAK

Irda Putri Setianingsih. *Campur Kode pada Bahasa Anak Usia 7-9 Tahun di SD Nuril Islam Pacitan.* Skripsi. Pacitan: STKIP PGRI Pacitan, 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan dan penyebab terjadinya campur kode pada anak usia 7-9 tahun di SD Nuril Islam Pacitan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan deskriptif. Subjek penelitiannya adalah 21 siswa kelas 1A yaitu anak usia 7-9 tahun. Objek penelitian ini yaitu tuturan siswa saat melakukan komunikasi lisan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, dan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis data padan intralingual.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan wujud campur kode pada bahasa anak terdiri dari empat bentuk yaitu: 1) wujud campur kode kata pada bahasa Jawa dan bahasa Indonesia; 2) wujud campur kode frasa pada bahasa Jawa dan bahasa Indonesia; 3) wujud campur kode klausa pada bahasa Jawa dan bahasa Indonesia; 4) wujud campur kode kalimat pada bahasa Jawa dan bahasa Indonesia. Penyebab terjadinya campur kode terdiri dari enam macam yaitu: 1) penutur dan mitra tutur sedang berkomunikasi dalam situasi informal; 2) pembicara atau penutur ingin memperlihatkan pengetahuan; 3) tidak adanya bahasa yang tepat untuk bahasa yang sedang digunakan; 4) menandakan suatu anggota atau kelompok; 5) ketidakmampuan untuk mencari padanan kata atau ekspresi dalam suatu bahasa; 6) hubungan bahasa dengan topik yang dibicarakan.

Kata Kunci: Campur Kode, Bahasa, Anak Usia 7-9 Tahun.

ABSTRACT

Irda Putri Setianingsih. *Code Mixing in the Language of 7-9 Year Old Children at Nuril Islam Elementary School Pacitan.* Thesis. Pacitan: STKIP PGRI Pacitan, 2022.

This study aimed to determine the use and causes of code mixing in children aged 7-9 years at SD Nuril Islam Pacitan. This research was a qualitative research that used a descriptive approach. The research subjects were 21 students of class 1A, namely children aged 7-9 years. The object of this research was the students' speech during oral communication. Data collection techniques were using observation, interviews, documentation, and questionnaires. The data analysis technique used is intralingual equivalent data analysis.

The results of this study indicated that the use of code-mixing forms in children's language consisted of four forms, namely: 1) code word-mixing forms in Javanese and Indonesian; 2) the form of mixed code phrases in Javanese and Indonesian; 3) the form of mixed code clauses in Javanese and Indonesian; 4) form of mixed code sentences in Javanese and Indonesian. The causes of code mixing consisted of six kinds, namely: 1) speakers and speech partners were communicating in informal situations; 2) the speaker or speakers wanted to show knowledge; 3) the absence of an appropriate language for the language being used; 4) denoted a member or group; 5) the inability to find equivalent words or expressions in a language; 6) relationship of language to the topic being discussed

Keywords: *Code Mixing, Language, Children Age 7-9 Years.*